

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2011
Dengan Angka Perbandingan
Tanggal 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
and Independent Auditors' Report
December 31, 2011
With Comparative Figures
For December 31, 2010 and
January 1, 2010/December 31, 2009
(Indonesian Rupiah Currency)***



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010
DAN 1 JANUARI 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2011, 31 DECEMBER 2010
AND 1 JANUARY 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|---------------|------------------------------|
| 1. Nama | Eddy Hartono |
| Alamat Kantor | Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Alamat Rumah | Pantai Mutiara Blok B/32 |
| Telepon | 6690244 |
| Jabatan | Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | Ang Andri Pribadi |
| Alamat Kantor | Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Alamat Rumah | Taman Kebon Jeruk Blok GI/60 |
| Telepon | 6690244 |
| Jabatan | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) terkait.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned :

- | | |
|-------------|------------------------------|
| 1. Name | Eddy Hartono |
| Office | Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Residential | Pantai Mutiara Blok B/32 |
| Telephone | 6690244 |
| Title | President Director |
| | |
| 2. Name | Ang Andri Pribadi |
| Office | Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Residential | Taman Kebon Jeruk Blok GI/60 |
| Telephone | 6690244 |
| Title | Finance Director |

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements.
- PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and related the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) regulation.
- All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truth manner.
 - PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
- We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's internal control system.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 7 Maret 2012/March 7, 2012

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 79	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 0028/TPC-GA/FID/12

Report No. 0028/TPC-GA/FID/12

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Selamat Sempurna Tbk.***

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja yang laporannya tertanggal 21 Maret 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statement of financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary as of January 1, 2010/December 31, 2009 were audited by Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja, Registered Public Accountants whose report dated March 21, 2011 expressed an unqualified opinion on those consolidated statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.


Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2011, PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

The original report included herein is in the Indonesian language.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary as of December 31, 2011 and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary adopted several revised Statements of Indonesian Financial Accounting Standards that were applied either on prospective or retrospective basis. Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31 and January 1, 2010/December 31, 2009 were restated.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP .0455/
Public Accountant License No. AP .0455

7 Maret 2012

March 7, 2012

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	Notes	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e, 4	16.616.294.713	14.305.267.597	8.680.070.248	2e, 4	Cash and banks
Piutang usaha	2e, 2f, 2g,				2e, 2f, 2g,	Trade receivables - net
Pihak berelasi	5, 6, 12	44.454.339.780	47.278.062.354	48.949.838.138	5, 6, 12	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 930.481.599 pada tahun 2011 dan tahun 2010 dan Rp 1.267.595.961 pada tahun 2009	2f,				2f,	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 930,481,599 in 2011 and 2010 and Rp 1,267,595,961 in 2009
Piutang lain-lain	3, 5, 12	313.450.427.573	266.399.025.494	229.394.647.944	3, 5, 12	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.693.789.318 pada tahun 2011, Rp 2.342.728.767 pada tahun 2010 dan Rp 1.755.726.021 pada tahun 2009	2e, 16	348.303.427	445.709.305	753.582.754	2e, 16	Inventories - net of allowance for declining value of inventories Rp 3,693,789,318 in 2011, Rp 2,342,728,767 in 2010 and Rp 1,755,726,021 in 2009
Pajak dibayar di muka	2h, 7, 12	324.505.617.528	307.043.616.019	254.929.357.536	2h, 7, 12	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2q, 14	5.996.195.571	9.401.287.426	21.322.319.754	2q, 14	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2i	2.536.383.518	1.841.725.709	947.451.061	2i	Purchases advances
	8	11.033.216.600	14.983.614.029	9.912.568.141	8	
Jumlah Aset Lancar		<u>718.940.778.710</u>	<u>661.698.307.933</u>	<u>574.889.835.576</u>		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 770.717.765.764 pada tahun 2011, Rp 684.993.180.599 pada tahun 2010 dan Rp 612.091.014.442 pada tahun 2009	2j, 2l, 2m,				2j, 2l, 2m,	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation in 2011 of Rp 770,717,765,764, Rp 684,993,180,599 in 2010 and Rp 612,091,014,442 in 2009
	3, 10, 12	397.702.004.051	376.794.731.615	341.364.253.389	3, 10, 12	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset	10	6.055.667.337	14.732.864.408	8.947.115.826	10	Property investment
Properti investasi	2k, 2l	2.432.994.190	2.432.994.190	2.432.994.190	2k, 2l	Investment in share of stock - net
Investasi saham - bersih	2d, 2e, 9	7.765.279.940	7.765.279.940	10.380.613.174	2d, 2e, 9	Others non-currents assets
Aset tidak lancar lainnya	2e, 11	3.961.218.153	3.679.071.445	3.636.463.847	2e, 11	
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>417.917.163.671</u>	<u>405.404.941.598</u>	<u>366.761.440.426</u>		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.136.857.942.381</u>	<u>1.067.103.249.531</u>	<u>941.651.276.002</u>		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
DECEMBER 31, 2010 AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	Notes	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	2e, 12	103.210.020.285	41.020.976.059	163.718.149.855	2e, 12	Short-term bank loans
Hutang usaha						Trade payables
	2e, 2g, 6,				2e, 2g, 6,	
Pihak berelasi	13	18.963.562.409	25.031.647.276	32.607.111.352	13	Related parties
Pihak ketiga	2e, 13	67.505.965.249	99.802.638.799	128.196.428.347	2e, 13	Third parties
Beban masih harus dibayar	2e, 15	52.431.652.552	46.356.880.537	24.214.528.328	2e, 15	Accrued expenses
Hutang derivatif	2e, 16	3.217.034.554	-	-	2e, 16	Derivative payable
Hutang pajak	2q, 14	19.399.733.093	12.564.076.225	13.004.555.830	2q, 14	Taxes payable
Uang muka yang diterima	10	-	-	514.466.400	10	Advance received
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	2e, 2p, 18	-	79.577.876.610	-	2e, 2p, 18	Current maturities of bonds payable - net
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		264.727.968.142	304.354.095.506	362.255.240.112		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2q, 14	6.250.665.737	7.462.571.564	12.743.289.601	2q, 14	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r, 3, 17	35.988.479.878	28.108.543.938	22.398.705.903	2r, 3, 17	Estimated liabilities for employees' benefit
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	2e, 2p, 18	159.278.486.645	158.702.673.119	-	2e, 2p, 18	Long term bonds payable net of current maturities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		201.517.632.260	194.273.788.621	35.141.995.504		Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		466.245.600.402	498.627.884.127	397.397.235.616		TOTAL LIABILITIES
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ENTITAS ANAK DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	-	797.302.336	858.531.616	2b	EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY OVER COSTS OF INVESTMENTS - NET
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham						Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham						Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 20	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	1b, 20	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853	19.395.349.853	2b	Additional paid - in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 9	-	-	(703.180.321)	2b, 9	Differences arising from changes in equity of Associated Company
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	15.775.559.401	15.775.559.401	15.775.559.401	2c	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	28.993.377.200	28.993.377.200	28.893.377.200	21	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		397.732.530.992	311.243.471.415	290.493.556.827		Unappropriated
SUB - JUMLAH		605.863.703.446	519.374.643.869	497.821.548.960		SUB - TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b, 19	64.748.638.533	48.303.419.199	45.573.959.810	2b, 19	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		670.612.341.979	567.678.063.068	543.395.508.770		TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.136.857.942.381	1.067.103.249.531	941.651.276.002		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2011	2010	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2g, 2n, 6, 22, 28	1.807.890.780.238	1.561.786.956.669	2g, 2n, 6, 22, 28	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g, 2n, 6, 23	(1.347.221.072.817)	(1.192.997.424.382)	2g, 2n, 6, 23	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		460.669.707.421	368.789.532.287		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2n, 24	(88.659.610.019)	(77.869.011.288)	2n, 24	Selling
Umum dan administrasi	2n, 25	(75.504.520.791)	(63.075.181.999)	2n, 25	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(164.164.130.810)	(140.944.193.287)		Total Operating Expenses
LABA USAHA		296.505.576.611	227.845.339.000		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2n, 26	1.797.431.355	1.603.136.072	2n, 26	Interest income
Selisih kurs - bersih	2n, 2o, 16	1.909.797.916	(4.725.418.524)	2n, 2o, 16	Foreign exchange differentials - net
Beban keuangan	2n, 2p, 26	(28.401.310.609)	(23.829.567.079)	2n, 2p, 26	Financing expenses
Lain-lain - bersih	27	7.786.535.361	3.871.398.621	27	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(16.907.545.977)	(23.080.450.910)		Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		279.598.030.634	204.764.888.090		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q, 14			2q, 14	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(61.549.450.500)	(45.196.034.750)		Current
Pajak tangguhan		1.211.905.826	5.280.718.037		Deferred
Beban Pajak Penghasilan - bersih		(60.337.544.674)	(39.915.316.713)		Income Tax Expense - net
LABA BERSIH		219.260.485.960	164.849.571.377		NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain		-	-		Other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		219.260.485.960	164.849.571.377		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		200.865.266.626	150.420.111.988		Equity holders of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		18.395.219.334	14.429.459.389		Non-controlling interests
Jumlah		219.260.485.960	164.849.571.377		Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2011	2010	Notes
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		200.865.266.626	150.420.111.988	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		18.395.219.334	14.429.459.389	Non-controlling interests
Jumlah		219.260.485.960	164.849.571.377	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		140	104	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo 31 Desember 2009	143.966.886.000	19.395.349.853	(703.180.321)	15.775.559.401	28.893.377.200	290.493.556.827	319.386.934.027	45.573.959.810	543.395.508.770	Balance as of December 31, 2009
Pendapatan komprehensif tahun 2010	-	-	-	-	-	150.420.111.988	150.420.111.988	14.429.459.389	164.849.571.377	21 Comprehensive income in 2010
Dana cadangan umum	21	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	21 General reserve
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	(4.875.000.000)	(40.866.721.500)	21 Cash dividends
Dividen tunai interim tahun 2010	21	-	-	-	-	(93.578.475.900)	(93.578.475.900)	(6.825.000.000)	(100.403.475.900)	21 Interim cash dividends for 2010
Penjualan investasi saham Perusahaan Asosiasi	2d, 9	-	703.180.321	-	-	-	-	-	703.180.321	2d, 9 Sale of shares investment in Associated Company
Saldo 31 Desember 2010	143.966.886.000	19.395.349.853	-	15.775.559.401	28.993.377.200	311.243.471.415	340.236.848.615	48.303.419.199	567.678.063.068	Balance as of December 31, 2010
Penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK 22 (Revisi 2010)	2c	-	-	-	-	797.302.336	797.302.336	-	797.302.336	2c Transition adjustments for the initial adoption of PSAK 22 (Revisi 2010)
Pendapatan komprehensif tahun 2011	-	-	-	-	-	200.865.266.626	200.865.266.626	18.395.219.334	219.260.485.960	21 Comprehensive income in 2011
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(43.190.065.800)	(43.190.065.800)	(1.950.000.000)	(45.140.065.800)	21 Cash dividends
Dividen tunai interim tahun 2011	21	-	-	-	-	(71.983.443.585)	(71.983.443.585)	-	(71.983.443.585)	21 Interim cash dividends for 2011
Saldo 31 Desember 2011	143.966.886.000	19.395.349.853	-	15.775.559.401	28.993.377.200	397.732.530.992	426.725.908.192	64.748.638.533	670.612.341.979	Balance as of December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2011	2010	Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.757.499.583.355	1.520.803.066.130		Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.371.460.279.505)	(1.244.415.672.538)		Cash paid to suppliers and employees'
Kas yang dihasilkan dari operasi		386.039.303.850	276.387.393.592		Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(24.152.785.951)	(18.771.849.811)		Payments of financing charges
Pembayaran beban usaha		(90.366.552.500)	(84.307.195.564)		Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(51.308.701.778)	(33.715.482.026)		Payments of income tax and value added tax
Penerimaan piutang lain-lain		97.405.878	307.873.449		Receipts of other receivables
Pembayaran aset lain-lain		(282.146.714)	(42.607.600)		Payments of other assets
Pendapatan bunga		1.797.431.355	1.603.136.072		Interest income
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		7.942.393.252	3.633.343.723		Other receipts (payments)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		229.766.347.392	145.094.611.835		Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(96.280.951.829)	(103.918.339.750)		Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(6.055.667.337)	(14.732.864.408)		Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	9	-	(3.872.550.000)	9	Increase in investment in shares of stock
Penerimaan atas penjualan investasi saham	9	-	2.012.304.000	9	Receipts from sales of investment in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	10	1.908.763.637	912.634.091	10	Proceeds from sales of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(100.427.855.529)	(119.598.816.067)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan hutang obligasi - bersih	18	-	237.889.285.200	18	Net proceed from issuance of bonds
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	21	(115.173.509.385)	(129.570.197.400)	21	Payment of cash dividends by the Company
Pelunasan hutang obligasi	18	(80.000.000.000)	-	18	Repayment of bonds payable
Penerimaan (pembayaran) hutang bank - bersih	12	62.495.044.227	(122.697.173.796)	12	Net proceed (payment) of bank loans
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali Entitas Anak	21	(1.950.000.000)	(11.700.000.000)	21	Payment of cash dividends to the non-controlling shareholder of a Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(134.628.465.158)	(26.078.085.996)		Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan	2011	2010	Notes	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(5.289.973.295)	(582.290.228)		NET DECREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		7.601.000.411	6.207.487.577		NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		14.305.267.597	8.680.070.248		CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		16.616.294.713	14.305.267.597		CASH AND BANKS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS					ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	10	14.732.864.408	8.947.115.826	10	Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 9	-	703.180.321	2b, 9	Difference arising from changes in equity of Associated Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02. Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

b. Public Offering and Other Corporate Actions

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (*recording date*) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Entitas Anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions (continued)

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp 100 per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from Bapepam-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp 240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billions Rupiah)	
				2011	2010	2011	2010
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	281	242

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

		2011			
<u>Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Suryadi	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:	Independent Commissioner	
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:	Commissioner	
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:	President Director	
Direktur	:	Surja Hartono	:	Director	
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	:	Director	
Direktur	:	Lucas Aris Setyapranaka	:	Director	
Direktur	:	Ong Heng Kie	:	Director	
		2010			
<u>Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Suryadi	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:	Independent Commissioner	
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:	Commissioner	
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:	President Director	
Direktur	:	Surja Hartono	:	Director	
Direktur	:	Royanto Jonathan	:	Director	
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	:	Director	

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 20,38 milyar dan Rp 16,31 milyar, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing adalah 1.636 orang, dan 1.550 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has the following Subsidiary:

d. Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 20.38 billion and Rp 16.31 billion in 2011 and 2010, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiary have a total of 1,636 and 1,550 employees, respectively (unaudited).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan mulai dari tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan juga memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" adopted starting January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and also introduces new disclosures such as, among others, key estimations of uncertainties and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The said adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) have significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the effects of the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011, as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities, in accordance with the BAPEPAM-LK regulations.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiary's functional currency.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively in accordance with the transitional provision of the said revised PSAK: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to longterm restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the Company and Subsidiary's financial reporting including the related disclosures in the consolidated financial statements.

From January 1, 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1c).

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiary as one business entity.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

From January 1, 2011 (continued)

Subsidiary is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses of non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained*
- *recognized any surplus or deficit in comprehensive profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Prior to January 1, 2011

The proportionate shares of the minority shareholders in the income and the net assets of non-wholly owned subsidiary are reflected as "Minority Interest In Net Earnings of Subsidiary" in the consolidated statements of comprehensive income and "Minority Interest In Equity of Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada Entitas Anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba Entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup secara penuh.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-Entitas Anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai goodwill untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk "selisih negatif".

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- i) menghentikan amortisasi goodwill;
- ii) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- iii) melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Prior to January 1, 2011 (continued)

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been fully recovered.

Acquisitions of NCI were accounted for using the parent-entity extension method, whereby the difference between the consideration given/received and the carrying amount of the underlying net assets acquired or given up is recognized as goodwill for "positive excess", and to consolidated comprehensive profit and loss for "negative excess".

c. Business Combinations

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company and Subsidiary:

- i) ceased the goodwill amortization;
- ii) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- iii) performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

As described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on Company and Subsidiary's financial reporting including the related disclosures in the consolidated comprehensive financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivative melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

From January 1, 2011

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Company and Subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss comprehensive.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sampai dengan 31 Desember 2010, selisih lebih nilai buku aset bersih Entitas Anak diatas biaya perolehan saham-bersih diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun. Sesuai dengan PSAK No. 22 (revisi 2010), Perusahaan menghentikan amortisasi akun tersebut sejak 1 Januari 2011. Nilai tercatat selisih lebih nilai buku aset bersih Entitas Anak diatas biaya perolehan saham-bersih sebesar Rp 797 juta pada tanggal 31 Desember 2010 telah dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2011.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i) kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset bersih teridentifikasi;
- ii) kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi goodwill yang telah diakui sebelumnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

From January 1, 2011 (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company and Subsidiary's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Until December 31, 2010, excess of equity share in net assets of Subsidiary over costs of investments-net was amortised on a straight line basis over a period of 20 years. In accordance with PSAK No. 22 (revised 2010), the Company ceased amortisation of that account from January 1, 2011. The carrying amount of excess of equity share in net assets of Subsidiary over costs of investments-net of Rp 797 million as at December 31, 2010 has been derecognised with a corresponding adjustment to the retained earnings at January 1, 2011.

Prior to January 1, 2011

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied on business combination prior to January 1, 2011:

- i) business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;
- ii) business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized goodwill;

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

iii) imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari goodwill.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Entitas Anak, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham nonpengendali ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham nonpengendali ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham nonpengendali ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agiio Saham" di bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Prior to January 1, 2011 (continued)

iii) contingent consideration was recognized if, and only if, Company and Subsidiary had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of goodwill.

On December 28, 2006, the Company has effectively merged its operations with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a Subsidiary, in which the Company serves as the surviving entity. The merger transaction is accounted and recorded using the pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". In accordance with SFAS No. 38, the difference which incurred as a result of transaction among entities under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" in the "Shareholders' Equity". The difference between "net-equities" of non-controlling shareholders of ACAP (net book value of non-controlling shareholders of ACAP in net assets of ACAP which is transferred to the merged company deducted by net book value ACAP's equity which is transferred to the merged company) and the nominal value of the Company's shares which are issued to the non-controlling shareholders of ACAP in relation to the merger transaction is recorded as "Additional Paid In Capital" in the "Shareholders' Equity" in the consolidated statements of financial position.

d. Investment in Associates

Effective January 1, 2011, Company and Subsidiary applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Company and Subsidiary's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiary has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiary's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akun-akun laporan posisi keuangan pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan akun-akun laporan laba rugi komprehensif Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

The consolidated statements of comprehensive income reflects Company and Subsidiary's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiary recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiary and the associate are eliminated to the extent of Company and Subsidiary's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of Company and Subsidiary.

The Company and Subsidiary determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on Company and Subsidiary's investment in its associate. Company and Subsidiary determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, Company and Subsidiary calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

The balance sheet accounts of the Associated Company which presented its financial statement using United States Dollar as its functional and reporting currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the statement of comprehensive income accounts of the said Associated Company are translated using the average rate during the year.

The equity share in the changes in the shareholders' equity of the Associated Company arising from foreign exchange differences which resulted from the above mentioned translation is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company" account which is presented under the Shareholders' Equity section in the consolidated statement of financial position and recognised as income or expenses in the period the investments are disposed of.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Efektif tahun 2010, Perusahaan melakukan penjualan investasi saham pada PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO- IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia), sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan mengalami penurunan dari 40% menjadi 15% (Catatan 9), dan selanjutnya saldo nilai tercatat investasi saham yang terbawa pada saat tersebut dicatat dengan menggunakan biaya perolehan (metode biaya).

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan": Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", secara prospektif.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

Effective in 2010, the Company sold its shares investment in PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (formerly PT International Steel Indonesia), accordingly, the percentage ownership of shares has decreased from 40% to 15% (Note 9), and the balance of the carrying value of investment in shares is recorded using the cost method.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiary have applied SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measures", which supersede SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging activities", prospectively.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiary commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiary's financial assets include cash and banks, trade receivables, other receivables, investment in share of stock and other non-current assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengakuan aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Piutang lain-lain (piutang derivatif) termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain (selain piutang derivatif) dan aset tidak lancar lainnya Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss comprehensive include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss comprehensive.

Other receivables (derivative receivables) are included in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary's cash and bank, trade receivables, other receivables (except derivative receivables) and other non-current assets are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiary do not have any held-on-maturity investments

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi saham Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss comprehensive as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiary's investment in shares is included in this category.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the consolidated statements of comprehensive income.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang derivatif dan hutang obligasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (lanjutan):

Hutang derivatif termasuk dalam kategori ini.

- Hutang lain-lain

Setelah pengakuan awal, hutang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company and Subsidiary's financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, derivative payable and bonds payable.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive:

Financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss comprehensive.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss comprehensive (continued):

Derivative payable are included in this category.

- Other liabilities

After initial recognition, other liabilities are subsequently measured as amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

• Hutang lain-lain (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan hutang obligasi, Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau modal penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Other liabilities (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiary's bank loans, trade payables, accrued expenses and bonds payable are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary evaluate their assets at the end each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiary assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiary.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik

(a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Available For Sale (AFS) financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset of part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either

(a) the Company and Subsidiary have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss comprehensive.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Instrumen Derivatif

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Perusahaan serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Kontrak valuta berjangka (*forward*) yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

7. Derivative Instruments

PSAK No. 55 (Revised 2006) requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss comprehensive; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

The Company's forward transactions do not qualify with the abovementioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current operations.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai venture;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiary if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiary; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiary that gives significant influence over the Company and its subsidiary; or (iii) has joint control over the Company and its subsidiary;
- b) the party is an associated of the Company and its Subsidiary;
- c) the party is a joint venture in which the Company and its subsidiary is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiary, or any entity that is a related party of the Company and its subsidiary.

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rates
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

k. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

The Company and Subsidiary applied SFAS No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" and have chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the others property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicle

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. The said deferred landrights acquisition costs are amortized over the legal terms of the related landrights using the straight-line method. Furthermore, SFAS No. 47 also provides that land is not subject to depreciation, except under certain defined conditions.

The costs of repairs and maintenance are charged to comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in consolidated statements of comprehensive income for the year.

k. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non - Financial Asset Values

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting.

The Company and its Subsidiary assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

n. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribe the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact on the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial comprehensive statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2011
Dolar Amerika Serikat (US\$)	9.068,00
Yen Jepang (JP¥) 1	116,80
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.974,03
Euro Eropa (EUR) 1	11.738,99
Poundsterling Inggris (GBP) 1	13.969,27

p. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statement of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

2010	Foreign Currencies
8.991,00	United States Dollar (US\$) 1
110,29	Japanese Yen (JP¥) 1
6.980,61	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
11.955,79	European Euro (EUR) 1
13.893,80	British Poundsterling (GBP) 1

p. Bonds issuance cost

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against with the deductible temporary difference can be utilized.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

r. Employees' Benefits

The Company and Subsidiary accrued the estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. Employees' entitlements for retirement, separation, gratuity and other benefits are recognized using accrual method.

In June 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 24, "Employees' Benefits" (Revised 2004). This Statements requires the Company and Subsidiary to provide all employees' benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees' benefits, termination benefits and equity compensation benefits. Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit".

The Company and Subsidiary has adopted the said SFAS No. 24 (Revised 2004), whereby the accrual estimations of employees' benefits was determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method which was computed by independent actuaries.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing consolidated net income attributable to equity holders of parent company by the weighted average number of Company's shares in the respective year amounted to 1,439,668,860 shares.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions, are eliminated.

u. Provisions

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiary adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of this revised accounting standard on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Standar akuntansi revisi lain dan interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, berikut adalah standar akuntansi revisi lain dan perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain sebagai berikut:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- iii. PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iv. PSAK No. 12 (Revisi 2010), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama".
- v. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak berwujud".
- vi. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- vii. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- viii. ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".
- ix. ISAK No. 9 (Revisi 2009), "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasidan Liabilitas Serupa".
- x. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".
- xi. ISAK No. 11, "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik".
- xii. ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer".
- xiii. ISAK No. 14, "Aset Tak berwujud – Biaya Situs Web".
- xiv. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

w. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011, antara lain adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Other revised accounting standards and interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the following new standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2011, but are not relevant or did not have material impact for the Company and its subsidiary, among others, are as follows:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".
- iii. PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period".
- iv. PSAK No. 12 (Revised 2010), "Interests in Joint Venture".
- v. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Asset".
- vi. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- vii. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operations".
- viii. ISAK No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities".
- ix. ISAK No. 9 (Revised 2009), "Changes in Existing Decommissioning Restoration and Similar Liabilities".
- x. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Program".
- xi. ISAK No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners".
- xii. ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities-Non-monetary Contributions by venturers".
- xiii. ISAK No. 14, "Intangible Assets-Website Costs".
- xiv. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

w. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

Effective on or after January 1, 2012

The amended and published accounting standards but not yet effective as at January 1, 2011, among others, are as follows:

- PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

- PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"

PSAK revisi ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.

- PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. Isu utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilai atas aset tetap.

- PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"

PSAK revisi ini mengatur tentang penentuan biaya manfaat purnakarya dalam laporan keuangan Pemberi Kerja yang memiliki program manfaat purnakarya. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010).

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa tersebut.

- PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"

PSAK revisi ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued)

- PSAK No. 13 (Revised 2011) "Investment Property"

The revised PSAK shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property includes the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.

- PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets"

The revised PSAK prescribe the accounting treatment for fixed assets that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment in fixed assets.

- PSAK No. 18 (Revised 2010) "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"

The revised PSAK concerned with the determination of the cost of retirement benefits in the financial statements of employers having plans. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010).

- PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"

The revised PSAK establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provide the service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

- PSAK No. 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs"

The revised PSAK provides borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognised as an expense.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

- PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"

PSAK revisi ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

- PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

- PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"

PSAK revisi ini mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

- PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK revisi ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued)

- PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases"

The revised PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

- PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

- PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation"

The revised PSAK establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

- PSAK No. 53 (Revised 2010) "Sharebased Payment"

The revised PSAK specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

- PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The revised PSAK establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

- PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.

- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

- ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

ISAK ini memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsensi Jasa"

ISAK ini memberikan panduan akuntansi untuk entitas (operator) atas perjanjian konsensi jasa publik ke swasta.

- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

ISAK ini membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan"

ISAK ini menentukan pengungkapan yang tepat dalam catatan atas laporan keuangan operator dan pemberi konsesi atas perjanjian konsensi jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued)

- PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share".

The revised PSAK prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, to improve comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

- PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures"

The PSAK requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

- ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"

This ISAK provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

- ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements"

This ISAK gives accounting guideline for entities (operators) for the public to private service concession agreements.

- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

This ISAK prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

- ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures"

This ISAK determines the appropriate disclosures in the notes to the financial statements of an operator and a grantor for the service concession arrangement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan" (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi dan baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"

ISAK ini membahas apakah biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai diakui sebagai aset tetap dan disusutkan sesuai dengan sisa umur haknya, dan juga bagaimana perlakuan atas biaya yang dikeluarkan dalam pengurusan legal hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaruannya.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued)

- ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures" (continued)

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended and new accounting standards on its financial statements.

- ISAK No. 25, "Land Rights"

This ISAK prescribes whether the cost of land rights in the form of Business Usage Rights, Building Usage Rights and Usage Rights are recognised as fixed assets and depreciated over the remaining useful life of the rights, and also how the treatment of the costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.

The Company and its subsidiary is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 314.380.909.172 dan Rp 267.329.507.093. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 35.988.479.878 dan Rp 28.108.543.938. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiary's uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiary's expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Company and its subsidiary's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 314,380,909,172 and Rp 267,329,507,093. Further details are shown in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary's. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiary employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and its subsidiary believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and its subsidiary's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2011 and 2010, amounted to Rp 35,988,479,878 and Rp 28,108,543,938. Further details are discussed in Note 17.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 397.702.004.051 dan Rp 376.794.731.615. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 385.004.118.257 dan Rp 338.229.816.969 (Catatan 32), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 404.606.721.694 dan Rp 450.492.692.400 (Catatan 32).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method (building and infrastructures) and double declining balance method (Other PPE) over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these PPE ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiary's conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiary's PPE as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 397,702,004,051 and Rp 376,794,731,615. Further details are disclosed in Note 10.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and its subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiary utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiary's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 385,004,118,257 and Rp 338,229,816,969, respectively (Note 32), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 404,606,721,694 and Rp 450,492,692,400 respectively (Note 32).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2011	2010
Kas	578.888.000	488.167.800
Bank <u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	789.764.406	1.331.402.766
PT Bank Central Asia Tbk	894.110.677	561.463.304
PT Bank Mizuho Indonesia	101.674.203	39.011.284
<u>Valuta Asing (Catatan 31)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 1.138.106 pada tahun 2011, US\$ 734.484 pada tahun 2010)	10.320.346.024	6.603.745.734
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 275.214 pada tahun 2011, US\$ 270.784 pada tahun 2010)	2.495.640.824	2.434.622.900
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 118.383 pada tahun 2011, Sin\$ 343.890 pada tahun 2010)	825.609.678	2.400.561.065
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 4.990.424 pada tahun 2011, JP¥ 3.779.584 pada tahun 2010)	582.881.530	416.832.563
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 234.412 pada tahun 2011, JP¥ 267.127 pada tahun 2010)	27.379.371	29.460.181
Jumlah Kas dan Bank	16.616.294.713	14.305.267.597

4. CASH AND BANKS

Cash and banks consist of the following:

	2011	2010
Cash on hand		
<u>Banks</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mizuho Indonesia		
<u>Foreign Currencies (Note 31)</u>		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 1,138,106 in 2011, US\$ 734,484 in 2010)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 275,214 in 2011, US\$ 270,784 in 2010)		
<u>Singaporean Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sin\$ 118,383 in 2011, Sin\$ 343,890 in 2010)		
<u>Japanese Yen</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JP¥ 4,990,424 in 2011, JP¥ 3,779,584 in 2010)		
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 234,412 in 2011, JP¥ 267,127 in 2010)		
Total Cash on Hand and in Banks		

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2011	2010
Pihak-pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	42.181.109.078	40.916.075.416
PT Mangatur Dharma	2.086.035.930	2.287.551.150
PT Dinamikajaya Bumipersada	187.194.772	2.602.382.022
PT Central Karya Megah Utama	-	1.472.053.766
Jumlah – Pihak berelasi	44.454.339.780	47.278.062.354
Pihak Ketiga		
Ekspor	273.048.054.684	239.134.437.511
Lokal	41.332.854.488	28.195.069.582
Jumlah - Pihak Ketiga	314.380.909.172	267.329.507.093
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(930.481.599)	(930.481.599)
Jumlah - Pihak Ketiga - Bersih	313.450.427.573	266.399.025.494
Piutang Usaha - Bersih	357.904.767.353	313.677.087.848

5. TRADE RECEIVABLES – NET

The details of trade receivables:

	2011	2010
Related parties (Note 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta		
PT Mangatur Dharma		
PT Dinamikajaya Bumipersada		
PT Central Karya Megah Utama		
Total - Related Parties		
Third parties		
Export		
Local		
Total - Third Parties		
Less allowance for impairment of trade receivables		
Total - Third Parties - net		
Trade Receivables - Net		

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

2011	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2011
		Jumlah/ Total	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	72.245.298.649	US\$ 25.125.210 Sin\$ 1.058.655 JP¥ 33.346.244	227.835.407.635 7.383.409.117 3.894.948.007	311.359.063.408	Not yet due	
Lewat jatuh tempo:					Past due:	
1 - 30 hari	11.775.095.781	US\$ 2.336.895 Sin\$ 188.417	21.190.961.049 1.314.081.708	34.280.138.538	1 - 30 days	
31 - 60 hari	1.650.956.598	US\$ 775.179 Sin\$ 25.070	7.029.322.719 174.846.453	8.855.125.770	31 - 60 days	
61 - 90 hari	115.843.240	US\$ 465.933	4.225.077.996	4.340.921.236	61 - 90 days	
Jumlah	85.787.194.268	US\$ 28.703.217 Sin\$ 1.272.142 JP¥ 33.346.244	273.048.054.684	358.835.248.952	Total	

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2011, and 2010 are as follows:

2010	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2010
		Jumlah/ Total	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	52.815.384.171	US\$ 22.470.804 Sin\$ 1.319.616 JP¥ 36.691.895	202.034.996.328 9.211.721.784 4.046.576.648	268.108.678.931	Not yet due	
Lewat jatuh tempo:					Past due:	
1 - 30 hari	21.998.331.662	US\$ 1.338.192 Sin\$ 142.178	12.031.686.610 992.486.167	35.022.504.439	1 - 30 days	
31 - 60 hari	659.416.103	US\$ 824.227 Sin\$ 82.444	7.410.623.878 575.511.226	8.645.551.207	31 - 60 days	
61 - 90 hari	-	US\$ 314.852	2.830.834.870	2.830.834.870	61 - 90 days	
Jumlah	75.473.131.936	US\$ 24.948.075 Sin\$ 1.544.238 JP¥ 36.691.895	239.134.437.511	314.607.569.447	Total	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	930.481.599
Perubahan selama tahun berjalan	
Pemulihan penyisihan	-
Saldo akhir tahun	930.481.599

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2010	
	1.267.595.961	Balance at beginning of year
	(337.114.362)	Changes during the year
		Reversals of allowance
	930.481.599	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 12.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 30e dan 30f) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	Jumlah/ Amount	
	2011	2010
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	42.181.109.078	40.916.075.416
PT Mangatur Dharma	2.086.035.930	2.287.551.150
PT Dinamikajaya		
Bumipersada	187.194.772	2.602.382.022
PT Central Karya Megah Utama	-	1.472.053.766
Jumlah	44.454.339.780	47.278.062.354

	Jumlah/ Amount	
	2011	2010
<u>Hutang Usaha</u>		
PT Selamat Sempurna		
Perkasa	9.812.134.007	15.014.363.987
PT Hydraxle Perkasa	4.865.763.518	8.272.996.275
PT Dinamikajaya		
Bumipersada	4.039.075.858	1.568.722.692
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	246.589.026	175.564.322
Jumlah	18.963.562.409	25.031.647.276

	Jumlah/ Amount	
	2011	2010
<u>Penjualan Bersih</u>		
PT Prapat Tunggal Cipta	180.676.201.309	155.473.069.149
PT Mangatur Dharma	11.784.235.949	13.490.163.393
PT Dinamikajaya Bumipersada	6.368.210.000	7.046.320.500
PT Central Karya Megah Utama	2.652.708.636	3.920.390.238
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 1 milyar)	1.386.744.380	793.701.680
Jumlah	202.868.100.274	180.723.644.960

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction (Notes 30e dan 30f) which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties.

The details of accounts and transactions with related parties:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2011	2010
	3,71	3,83
	0,18	0,21
	0,02	0,24
	-	0,14
Total	3,91	4,42

Trade Receivables
PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma
PT Dinamikajaya
 Bumipersada
PT Central Karya Megah Utama

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2011	2010
	2,10	3,01
	1,04	1,66
	0,87	0,31
	0,05	0,04
Total	4,07	5,02

Trade Payables
PT Selamat Sempurna
 Perkasa
PT Hydraxle Perkasa
PT Dinamikajaya
 Bumipersada
Others (each below Rp 1 billion)

	Persentase Terhadap Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2011	2010
	9,99	9,95
	0,65	0,86
	0,35	0,45
	0,15	0,25
	0,08	0,05
Total	11,22	11,56

Net Sales
PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma
PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Central Karya Megah Utama
Others (each below Rp 1 billion)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)		
	2011	2010	2011	2010	
Pembelian					Purchase
PT Selamat Sempana Perkasa	95.233.058.155	94.608.302.043	9,37	10,16	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	61.674.554.685	51.155.627.249	6,07	5,50	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Hydraxle Perkasa	44.625.695.402	46.948.718.304	4,39	5,04	PT Hydraxle Perkasa
PT Central Karya Megah Utama	3.598.639.872	2.962.022.309	0,35	0,32	PT Central Karya Megah Utama
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.267.373.025	1.323.966.961	0,12	0,14	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Kurnia Sinar Semesta	-	835.519.862	-	0,09	PT Kurnia Sinar Semesta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	27.063.081	4.244.454	0,01	0,01	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	206.426.384.220	197.838.401.182	20,31	21,26	Total
Beban Sewa (Catatan 30)					Rental Expenses (Note 30)
PT Adrindo Intiperkasa	5.323.554.783	4.614.293.217	74,13	74,44	PT Adrindo Intiperkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.758.456.000	1.471.936.800	24,48	23,75	CV Auto Diesel Radiators Co.
Jumlah	7.082.010.783	6.086.230.017	98,61	98,19	Total

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Dasar Transaksi/Nature of Transactions	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	Perusahaan Induk/Parent Company	Perusahaan Sepengendali/Under Common Control Companies	Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties	Jumlah/Total
Piutang Usaha/Trade Receivables	2011	-	44.267.145.008	187.194.772	44.454.339.780
	2010	-	45.806.008.588	1.472.053.766	47.278.062.354
Hutang Usaha/Trade Payables	2011	-	14.677.897.525	4.285.664.884	18.963.562.409
	2010	-	23.287.360.262	1.744.287.014	25.031.647.276
Penjualan/Sales	2011	-	193.846.768.238	9.021.332.036	202.868.100.274
	2010	-	169.756.934.222	10.966.710.738	180.723.644.960
Pembelian/Purchases	2011	-	139.885.816.639	66.540.567.581	206.426.384.220
	2010	-	141.557.479.347	56.280.921.835	197.838.401.182
Beban Sewa/Rental Expenses	2011	5.323.554.783	1.758.456.000	-	7.082.010.783
	2010	4.614.293.217	1.471.936.800	-	6.086.230.017

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- a. PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

- a. PT Adrindo Intiperkasa, is a major shareholder of the Company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta, PT Kurnia Bumiindah Cemerlang dan PT Prima Auto Indonesia, memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali dan/atau merupakan perusahaan yang sependengali dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Total kompensasi personil manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) dalam Perusahaan:

	2011
Imbalan kerja jangka pendek	20.381.745.524

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen tersebut.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2011
Bahan baku dan bahan pembantu	248.836.635.165
Barang jadi	68.843.124.659
Barang dalam proses	10.519.647.022
Jumlah	328.199.406.846
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.693.789.318)
Bersih	324.505.617.528

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	2.342.728.767
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan	1.351.060.551
Pengurangan	-
Saldo akhir tahun	3.693.789.318

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta, PT Kurnia Bumiindah Cemerlang and PT Prima Auto Indonesia, have family relationship with ultimate shareholders and/or companies under the same common control with the Company and Subsidiary.

Compensation of management personnel (Board of Commissioners and Directors) of the Company:

	2010	
16.309.947.718		Short-term employee benefits

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the management personnel.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2010	
229.962.345.594		Raw materials and supplies
70.366.082.550		Finished goods
9.057.916.642		Work in-process
309.386.344.786		Total
(2.342.728.767)		Less allowance for decline in value of inventories
307.043.616.019		Net

Movement of allowance for decline in value of inventories as follows:

	2010	
1.755.726.021		Balance at beginning of year
587.002.746		Changes during the year
-		Increase
-		Decrease
2.342.728.767		Balance at the end of year

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 213,4 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 11.033.216.600 dan Rp 14.983.614.029.

9. INVESTASI SAHAM – BERSIH

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

<u>Metode Biaya Perolehan</u>	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
PT POSCO – IJPC	15%
<u>PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia)</u>	

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO - IJPC dari para pemegang saham POSCO - IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO - IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO - IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar US\$ 271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO - IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, SH No.4 tanggal 15 Januari 2010. Kerugian atas penjualan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut adalah sebesar Rp 4.664.293.155 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - lain-lain bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2010 (Catatan 27).

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 12.

As of December 31, 2011, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 213.4 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. PURCHASE ADVANCES

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiary has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp 11,033,216,600 and Rp 14,983,614,029, respectively.

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET

The details of share investment as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

<u>Metode Biaya Perolehan</u>	Nilai Tercatat/ Carrying Value	<u>Cost Method</u>
PT POSCO – IJPC	7.765.279.940	PT POSCO – IJPC
<u>PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia)</u>		<u>PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (formerly PT International Steel Indonesia)</u>

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$ 271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, SH. Loss from the sale of shares in POSCO-IJPC amounted to Rp 4,664,293,155 and presented as part of "Other Income (Expenses) - Miscellaneous net" in the consolidated statements of income in 2010 (Note 27).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (dahulu PT International Steel Indonesia) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar US\$ 2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar US\$ 412.500. Pada tanggal 31 Desember 2009, transaksi tersebut belum berlaku efektif dan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas penjualan saham tersebut, yaitu sebesar US\$ 54.240 atau ekuivalen Rp 514.466.400, disajikan sebagai "Uang Muka yang Diterima" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di POSCO-IJPC pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Nilai tercatat pada awal tahun	7.765.279.940
Penambahan investasi saham	-
Penjualan investasi saham	-
Nilai tercatat pada akhir tahun	7.765.279.940

PT Donaldson System Indonesia (DSI)

PJM, Entitas Anak, membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi sahamnya pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI. Pada tahun 2010, DSI telah menyelesaikan proses likuidasi sesuai ketentuan pasal 152 (3) Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40/2007 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 88 tanggal 28 September 2010 dari Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta. Hasil akhir likuidasi telah diumumkan melalui Surat Kabar "Ekonomi Neraca" pada tanggal 20 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 317 tanggal 4 Nopember 2010.

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK – NET (continued)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (formerly PT International Steel Indonesia) (continued)

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 412,500. As of December 31, 2009, the said transaction is not yet effective and advance received by the Company from the sale of shares amounted to US\$ 54,240 or equivalent to Rp 514,466,400 is presented as "Advance Received" in the consolidated statement of financial position.

Reconciliation of the carrying value of the Company's share investment in POSCO-IJPC in 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Nilai tercatat pada awal tahun	7.765.279.940	10.380.613.174
Penambahan investasi saham	-	3.872.550.000
Penjualan investasi saham	-	(6.487.883.234)
Nilai tercatat pada akhir tahun	7.765.279.940	7.765.279.940

*The carrying amount at beginning of year
Increase in investment in shares
Sale of investment in shares
The carrying amount at end of year*

PT Donaldson System Indonesia (DSI)

PJM, a subsidiary, provided an allowance for decline in value of its investment in DSI amounted to Rp 214,375,000, based on the resolution covered in the meeting of stockholders of DSI in 2005 to liquidate DSI. In 2010, DSI has completed the liquidation process which was in conformity with the article 152 (3) of the Limited Liability Company Law No. 40/2007 as notarised in Notarial Deed No. 88 dated 28 September 2010 of Mala Mukti, S.H., a notary in Jakarta. The result of the liquidation process was published in the Daily Newspapers "Ekonomi Neraca" on October 20, 2010 and published in State Gazette No. 317 dated November 4, 2010.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

		2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Tercatat						<u>Carrying Value</u>
Pemilikan Langsung						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	50.332.774.320	2.325.000.000	-	52.657.774.320	-	Land
Bangunan dan prasarana	111.342.484.621	10.083.223.809	-	121.425.708.430	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	836.183.653.538	85.864.056.657	-	922.047.710.195	-	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	21.463.084.320	2.534.636.559	-	23.997.720.879	-	equipment
Kendaraan	29.060.073.260	7.615.808.928	4.381.958.636	32.293.923.552	-	Vehicles
Jumlah	1.048.382.070.059	108.422.725.953	4.381.958.636	1.152.422.837.376	-	Total
Aset dalam Penyelesaian						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan	6.490.509.992	-	3.549.485.527	2.941.024.465	-	Buildings
Mesin dan peralatan	6.915.332.163	6.837.969.069	697.393.258	13.055.907.974	-	Machinery and equipment
Jumlah	13.405.842.155	6.837.969.069	4.246.878.785	15.996.932.439	-	Total
Jumlah Nilai Tercatat	1.061.787.912.214	115.260.695.022	8.628.837.421	1.168.419.769.815	-	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan Langsung						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	42.773.823.784	5.465.410.564	-	48.239.234.348	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	599.658.513.440	78.781.693.605	-	678.440.207.045	-	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	17.312.609.169	2.135.036.586	-	19.447.645.755	-	equipment
Kendaraan	25.248.234.206	3.584.138.386	4.241.693.976	24.590.678.616	-	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	684.993.180.599	89.966.279.141	4.241.693.976	770.717.765.764	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	376.794.731.615			397.702.004.051		Net Book Value

		2010				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Tercatat						<u>Carrying Value</u>
Pemilikan Langsung						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320	-	Land
Bangunan dan prasarana	105.182.908.840	6.159.575.781	-	111.342.484.621	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	744.724.220.529	94.685.172.252	3.225.739.243	836.183.653.538	-	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	19.596.123.815	1.866.960.505	-	21.463.084.320	-	equipment
Kendaraan	29.034.103.574	1.333.041.636	1.307.071.950	29.060.073.260	-	Vehicles
Jumlah	948.870.131.078	104.044.750.174	4.532.811.193	1.048.382.070.059	-	Total
Aset dalam Penyelesaian						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan	529.091.461	14.377.686.161	8.416.267.630	6.490.509.992	-	Buildings
Mesin dan peralatan	4.056.045.292	20.267.556.673	17.408.269.802	6.915.332.163	-	Machinery and equipment
Jumlah	4.585.136.753	34.645.242.834	25.824.537.432	13.405.842.155	-	Total
Jumlah Nilai Tercatat	953.455.267.831	138.689.993.008	30.357.348.625	1.061.787.912.214	-	Total Carrying Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2010				
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	37.470.946.296	5.302.877.488	-	42.773.823.784	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	535.694.942.044	67.057.661.968	3.094.090.572	599.658.513.440	Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and office
Peralatan kantor	15.753.212.592	1.559.396.577	-	17.312.609.169	equipment
Kendaraan	23.171.913.510	3.170.601.291	1.094.280.595	25.248.234.206	Vehicles
					Total Accumulated
Jumlah Akumulasi Penyusutan	612.091.014.442	77.090.537.324	4.188.371.167	684.993.180.599	Depreciation
Nilai Buku	341.364.253.389			376.794.731.615	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 89.966.279.141 dan Rp 77.090.537.324, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2011 and 2010 amounted to Rp 89,966,279,141 and Rp 77,090,537,324, respectively, were charged to:

	2011	2010	
Beban pabrikasi	84.385.883.755	72.437.417.813	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.580.395.386	4.653.119.511	General and administrative expense (Note 25)
Jumlah	89.966.279.141	77.090.537.324	Total

Penambahan aset tetap adalah termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian, sejumlah Rp 4.246.878.785 dan Rp 25.824.537.432, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010, serta reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap, sejumlah Rp 14.732.864.408 dan Rp 8.947.115.826, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2011 and 2010 amounting to Rp 4,246,878,785 and Rp 25,824,537,432, respectively, and reclassification of advances for purchases of machinery and equipment in 2011 and 2010 amounting to Rp 14,732,864,408 and Rp 8,947,115,826, respectively.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment are as follows:

	2011	2010	
Nilai tercatat	4.381.958.636	4.532.811.193	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(4.241.693.976)	(4.188.371.167)	Accumulated depreciation
Nilai buku	140.264.660	344.440.026	Net book value
Harga jual	1.908.763.637	912.634.091	Proceeds from sales
Labanya penjualan aset tetap	1.768.498.977	568.194.065	Gain on sale of property and equipment

Labanya penjualan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 27).

Loss on written-off of machinery and equipment and gain on sale of property, plant and equipment are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of income (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 461 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2011, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 461 billion and US\$ 150,000. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 21% dan 66%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 5-21 tahun, sedangkan HGB Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 5-25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Pinjaman karyawan	2.606.609.568
Uang jaminan	1.354.608.585
Jumlah	<u>3.961.218.153</u>

12. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja Rupiah	75.444.572.526	37.348.985.126
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 61.915 pada tahun 2011 US\$ 408.407 pada tahun 2010)	561.447.759	3.671.990.933
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang (US\$ 3.000.000 pada tahun 2011)	27.204.000.000	-
Jumlah	<u>103.210.020.285</u>	<u>41.020.976.059</u>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2011 and 2010, as determined based on financial perspective, is about of 21% and 66%, respectively.

Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiary's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Note 12.

As of December 31, 2011, the Company and Subsidiary's land building rights, have duration of 14 to 30 years. As of December 31, 2011, the remaining terms of the Company's landrights is 5 to 21 years and the remaining terms of the Subsidiary's landrights is 5 to 25 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

11. NON-CURRENT ASSETS - OTHERS

The details of non-current assets - others are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	2.324.462.860	1.354.608.585	Employees' receivables
			Deposit
	<u>3.679.071.445</u>		Total

12. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan Rupiah
Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 61,915 in 2011 and US\$ 408,407 in 2010)
PT Bank Mizuho Indonesia Revolving Loan (US\$ 3,000,000 in 2011)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat *revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2012 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 9 % dan 9,5% pada tahun 2011 dan 2010, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 5, 7 dan 10). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 58.487.033.210 dan Rp 26.511.642.350.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2012, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 5, 7 dan 10). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated September 26, 2007, the Company obtained the working capital loan in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp 50,000,000,000. Based on Loan Agreement dated June 25, 2007, the Company obtained revolving working capital loan in Rupiah and United States Dollar currency from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000 and US\$ 3,000,000, respectively.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated March 19, 2008, Bank Mandiri agreed to terminate the working capital loan facility in United States Dollar currency with maximum amount of US\$ 3,000,000 and increase the working capital loan facility in Rupiah currency from maximum amount of Rp 50,000,000,000 to Rp 77,000,000,000, while the working capital loan facility in Rupiah currency with maximum amount of Rp 30,000,000,000 still same. And accordingly, the total maximum amount of working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri is amounted to Rp 107,000,000,000.

The loan facility matured on September 11, 2009 and has been extended until September 11, 2012 and bears annual interest rate range of 9% and 9.5%, in 2011 and 2010, and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights with building, infrastructures, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 5, 7 and 10). As of December 31, 2011 and 2010, the balances of the loan facility amounting to Rp 58,487,033,210 and Rp 26,511,642,350, respectively.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated July 21, 2003, the Company obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 4,000,000. The loan facility has been extended until September 11, 2012 and collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 5, 7 and 10). As of December 31, 2011 and 2010 those loan facility have not been used.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Entitas Anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 8 September 2009, Bank Mandiri menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Perjanjian Kredit Modal Kerja ini mendapat kenaikan fasilitas pinjaman kredit modal kerja menjadi Rp 50.000.000.000 pada tanggal 15 Desember 2011.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2012 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 9% dan 9,5% pada tahun 2011 dan 2010, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 5, 7 dan 10). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 16.957.539.316 dan Rp 10.837.342.776.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010 mengenai perubahan fasilitas menjadi maximum sebesar US\$ 2.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 September 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2012, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 5, 7 dan 10). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 561.447.759 dan Rp 3.671.990.933.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 25, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated September 11, 2008, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan amounted to Rp 20,000,000,000. Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 8, 2009 Bank Mandiri agreed to increase the working capital loan facility in Rupiah currency from maximum amount of Rp 20,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. This Working Capital Loan Agreement obtain additional working capital loan facility to Rp 50,000,000,000 on December 15, 2011.

The loan facility matured on September 11, 2010 and has been extended until September 11, 2012 bears annual interest rate range of 9% and 9.5%, respectively, in 2011 and 2010, and collateralized by PJM's trade receivables, inventories, landrights with building, infrastructures, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 5, 7 and 10). As of December 31, 2011 and 2010, the balances of the loan facility amounting to Rp 16,957,539,316 and Rp 10,837,342,776, respectively.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated April 16, 2010 concerning changes to the facility to a maximum of US \$ 2,000,000.

The loan facility matured on September 11, 2010 and has been extended until September 11, 2012. It was collateralized by the PJM's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 5, 7 and 10). As of December 31, 2011 and 2010, the balances of the facility are amounting to Rp 561,447,759 and Rp 3,671,990,933, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Entitas Anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi US\$ 8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 8.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah.

Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2012 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tahun 2011 dan 1,75% pada tahun 2010.

Pinjaman *Letters of Credit* (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar US\$ 3.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2012 (Catatan 30i).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM) (continued)

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, PJM shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Based on the revolving loan agreement on May 18, 2005 which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan agreement with Bank Mizuho with maximum loan amounted to US\$ 6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become amounted to US\$ 8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$ 8,000,000 to US\$ 10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah.

This loan facility matured on July 19, 2010 and has been extended until July 19, 2012 and bears interest rates of 1.5% in 2011 and 1.75% in 2010 above COF (Cost of Fund), respectively.

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$ 2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$ 3,000,000 and matured on July 19, 2011 and has been extended until July 19, 2012 (Note 30i).

Based on those agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

13. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	2011	2010	
Pihak berelasi (Catatan 5)			<i>Related parties (Note 5)</i>
PT Selamat Sempurna Perkasa	9.812.134.007	15.014.363.987	<i>PT Selamat Sempurna Perkasa</i>
PT Hydraxle Perkasa	4.865.763.518	8.272.996.275	<i>PT Hydraxle Perkasa</i>
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.039.075.857	1.568.722.692	<i>PT Dinamikajaya Bumipersada</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	246.589.027	175.564.322	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah – Pihak Berelasi	18.963.562.409	25.031.647.276	<i>Total - Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Impor (Catatan 31)			<i>Import (Note 31)</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 3.689.533 pada tahun 2011, US\$ 7.879.520 pada tahun 2010)	33.456.686.405	70.844.765.768	<i>United States Dollar (US\$ 3,689,533 in 2011, US\$ 7,879,520 in 2010)</i>
Yen Jepang (JP¥ 22.212.220 pada tahun 2011, JP¥ 5.451.821 pada tahun 2010)	2.594.458.335	601.255.749	<i>Japanese Yen (JP¥ 22,212,220 in 2011, JP¥ 5,451,821 in 2010)</i>
Dolar Singapura (Sin\$ 569.515 pada tahun 2011, Sin\$ 465.791 pada tahun 2010)	3.971.985.341	3.251.502.032	<i>Singaporean Dollar (Sin\$ 569,515 in 2011, Sin\$ 465,791 in 2010)</i>
Poundsterling Inggris (GBP 13.077 pada tahun 2011, GBP 18.031 pada tahun 2010)	182.674.328	250.515.429	<i>Poundsterling (GBP 13,077 in 2011, GBP 18,031 in 2010)</i>
Euro Eropa (EUR 604 pada tahun 2011, EUR 30.077 pada tahun 2010)	7.087.885	359.590.111	<i>European Euro (EUR 604 in 2011, EUR 30,077 in 2010)</i>
Lokal Rupiah	40.212.892.294	75.307.629.089	<i>Local Rupiah</i>
Jumlah - Pihak Ketiga	67.505.965.249	99.802.638.799	<i>Total - Third Parties</i>
Jumlah	86.469.527.658	124.834.286.075	Total

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak antara lain adalah Outokumpu Copper Str, The Netherlands; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Huaфон Aluminium Corporation, China; dan Shamhong Resources; Taiwan.

The main suppliers of the Company and Subsidiary, among others, are Outokumpu Copper Str, The Netherlands; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Huaфон Aluminium Corporation, China; and Shamhong Resources; Taiwan.

Rincian hutang berdasarkan umur hutang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The details of aging of accounts payable on December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Belum jatuh tempo	79.143.134.718	121.948.162.287	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	3.100.487.180	1.524.312.858	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	43.597.887	202.317.952	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.182.307.873	1.159.492.978	<i>61 - 90 days</i>
Jumlah	86.469.527.658	124.834.286.075	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2011</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	8.592.320.879
Pasal 23/26	399.518.680
Pasal 25	976.863.890
Pasal 29	9.431.029.644
Jumlah	<u>19.399.733.093</u>

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 5.996.195.571 dan Rp 9.401.287.426.

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Pajak Kini	
Perusahaan	41.218.414.000
Entitas Anak	20.331.036.500
	<u>61.549.450.500</u>
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(1.435.349.563)
Entitas Anak	223.443.737
	<u>(1.211.905.826)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>60.337.544.674</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	279.598.030.634
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(81.871.878.016)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>197.726.152.618</u>

14. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	<u>2010</u>
Pajak Penghasilan:	
Article 21	6.523.557.691
Article 23/26	2.635.343.351
Article 25	1.768.911.497
Article 29	1.636.263.686
Total	<u>12.564.076.225</u>

*Income taxes:
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29*

Total

Prepaid Taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company and Subsidiary as of December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp 5,996,195,571 and Rp 9,401,287,426, respectively.

b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income consist of:

	<u>2010</u>
Pajak Kini	
Perusahaan	29.018.389.000
Entitas Anak	16.177.645.750
	<u>45.196.034.750</u>
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(5.266.730.760)
Entitas Anak	(13.987.277)
	<u>(5.280.718.037)</u>
Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	<u>39.915.316.713</u>

*Current tax
Company
Subsidiary*

*Deferred tax
Company
Subsidiary*

Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2010</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	204.764.888.090
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(64.261.856.437)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>140.503.031.653</u>

*Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Income of Subsidiary before income tax expense - net*

Income before income tax expense attributable to the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2011
Beda temporer	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	5.377.294.940
Penambahan penyisihan penurunan nilai persediaan	738.930.728
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-
Laba penjualan aset tetap	(311.540.301)
Penyusutan dan amortisasi	1.372.062.451
Beda tetap	
Rugi atas penjualan investasi saham	-
Kesejahteraan karyawan	485.292.687
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	703.876.920
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	206.092.070.043

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2011 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2010 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2010 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2011
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	
Perusahaan	206.092.070.000
Entitas Anak	81.871.878.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	
Perusahaan	41.218.414.000
Entitas Anak	20.331.036.500
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	61.549.450.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)	
Perusahaan	35.288.892.267
Entitas Anak	16.829.528.589
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	52.118.420.856
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	5.929.521.733
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	3.501.507.911
Jumlah	9.431.029.644

14. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2010
Beda temporer	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	4.542.283.975
Penambahan penyisihan penurunan nilai persediaan	513.206.963
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(337.114.362)
Laba penjualan aset tetap	202.730.044
Penyusutan dan amortisasi	14.685.999.598
Beda tetap	
Rugi atas penjualan investasi saham	(16.069.271.909)
Kesejahteraan karyawan	420.540.770
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	630.539.169
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	145.091.945.901

*Temporary differences
Estimated liabilities for employees' benefits - net
Increase allowance for declining of in value of inventories
Reversal of allowance for impairment of trade receivables
Gain on sale of property, plant and equipment
Depreciation and amortization
Permanent differences
Loss on sale of investment in shares
Employees' benefits in kind
Income already subjected to final tax and others*

Estimated taxable income of the Company - current

The Company will submit its 2011 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2010 conforms with the related amount reflected in the Company's 2010 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2010
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	
Perusahaan	145.091.945.000
Entitas Anak	64.710.583.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	
Perusahaan	29.018.389.000
Entitas Anak	16.177.645.750
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	45.196.034.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)	
Perusahaan	28.730.580.576
Entitas Anak	14.829.190.488
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	43.559.771.064
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	287.808.424
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	1.348.455.262
Jumlah	1.636.263.686

*Estimated taxable income (rounded off)
Company
Subsidiary
Income tax expense - current
Company
Subsidiary
Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)
Company
Subsidiary
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable Article 29 - Company
Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiary*

Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	279.598.030.634	204.764.888.090
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (dibulatkan)	279.598.030.000	204.764.888.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	60.013.199.900	44.166.070.200
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	120.166.959	113.593.434
Sumbangan dan representasi	413.789.730	423.544.230
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(209.611.915)	(3.442.581.603)
Dampak perubahan tarif pajak	-	(1.345.309.548)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	60.337.544.674	39.915.316.713

c. Liabilitas pajak tangguhan – bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Aset pajak tangguhan		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan-bersih	7.665.909.264	5.964.790.027
Penyisihan penurunan nilai persediaan	781.759.654	480.941.053
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	186.096.320	186.096.320
Lain-lain	13.015.021	13.015.020
Jumlah	8.646.780.259	6.644.842.420
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(14.540.747.168)	(13.691.842.091)
Amortisasi	(342.604.069)	(401.477.134)
Lain-lain	(14.094.759)	(14.094.759)
Jumlah	(14.897.445.996)	(14.107.413.984)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6.250.665.737)	(7.462.571.564)

14. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income	279.598.030.634	204.764.888.090
Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income (rounded off)	279.598.030.000	204.764.888.000
Income tax expense computed using the prevailing tax rate	60.013.199.900	44.166.070.200
Tax effect of permanent differences:		
Employees' benefits in kind	120.166.959	113.593.434
Donations and representation	413.789.730	423.544.230
Income already subjected to final tax and others	(209.611.915)	(3.442.581.603)
Impact of changes in tax rates	-	(1.345.309.548)
Income tax expense per consolidated statements of income	60.337.544.674	39.915.316.713

c. Deferred tax liabilities – net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2011	2010
Deferred tax assets		
Estimated liabilities for employees' benefits - net	7.665.909.264	5.964.790.027
Allowance for declining in value of inventories	781.759.654	480.941.053
Allowance for impairment of trade receivables	186.096.320	186.096.320
Others	13.015.021	13.015.020
Total	8.646.780.259	6.644.842.420
Deferred tax liabilities		
Property, plant and equipment	(14.540.747.168)	(13.691.842.091)
Amortization	(342.604.069)	(401.477.134)
Others	(14.094.759)	(14.094.759)
Total	(14.897.445.996)	(14.107.413.984)
Deferred tax liabilities - net	(6.250.665.737)	(7.462.571.564)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka" dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa Perusahaan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perusahaan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

14. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved the amendments to the Income Tax Law which will become effective as of January 1, 2009. One of the amendments relates to the corporate income tax rate. Previously, the corporate income tax rate was progressive tax rates of 10% and 15% for the first and second brackets of taxable income of Rp 50 million, and 30% for the next bracket of taxable income over Rp 100 million. Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010.

The Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and its implementing guidelines, the Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008, provide that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate, under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, with each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh Perusahaan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2011 dan 2010.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

14. TAXATION (continued)

e. Amendment of Income Tax Law (continued)

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a minimum period of 6 months in one tax year. In addition, the taxpayers should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the from X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year. Based on declaration letter from Securities Administration Agency, Company has fulfilled above criterias for the fiscal year of 2011 and 2010.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2011
Beban penjualan	26.136.969.745
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	16.377.180.300
Bunga pinjaman	4.309.161.583
Listrik, gas dan air	1.856.888.231
Lain-lain	3.751.452.693
Jumlah	52.431.652.552

15. ACCRUED EXPENSES

The details of account are as follows:

	2010	
	21.397.025.365	Selling expenses
	12.495.802.700	Salaries, wages and employees' benefit
	5.727.303.592	Loan interest
	2.117.682.184	Electricity, gas and water
	4.619.066.696	Others
Jumlah	46.356.880.537	Total

16. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui kenaikan nilai kontrak valuta berjangka (*forward*) menjadi maksimum sebesar US\$ 25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2012.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kontrak Valuta Asing (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai kontrak valuta berjangka (*forward*) menjadi maksimum sebesar US\$ 27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

16. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended from time to time, the latest is extended until September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 12,000,000 with maximal forward contract period is 6 (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. agree to increase the maximum limit of foreign exchange contracts (*forward*) amounting to US\$ 25,000,000 and valid until September 11, 2012.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties, with maximal forward contract period is 6 (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agree to decrease the maximum limit of foreign foreign exchange contract (*forward*) amounting to US\$ 27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The details of the Company's outstanding forward contracts as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>				<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Jatuh tempo:				Maturity date:
14 Maret 2012	1.000.000	8.745.000.000	(386.833.333)	March 14, 2012
16 Maret 2012	1.000.000	8.920.000.000	(213.600.000)	March 16, 2012
26 Maret 2012	1.000.000	9.270.000.000	127.566.667	March 26, 2012
03 April 2012	1.000.000	9.025.000.000	(124.500.000)	April 03, 2012
16 April 2012	1.500.000	13.635.000.000	(105.964.286)	April 16, 2012
19 April 2012	1.000.000	9.137.000.000	(26.214.286)	April 19, 2012
03 Mei 2012	1.000.000	9.050.000.000	(125.214.286)	May 03, 2012
15 Mei 2012	1.000.000	9.160.000.000	(25.500.000)	May 15, 2012
25 Mei 2012	1.000.000	9.288.000.000	93.928.571	May 25, 2012
29 Mei 2012	1.000.000	9.355.000.000	157.500.000	May 29, 2012
21 Juni 2012	1.000.000	9.290.000.000	72.785.714	June 21, 2012
22 Juni 2012	1.000.000	9.332.000.000	113.928.571	June 22, 2012
29 Juni 2012	1.000.000	9.345.000.000	120.928.571	June 29, 2012
	13.500.000	123.552.000.000	321.188.097	
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>				<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>
Jatuh tempo:				Maturity date:
09 Januari 2012	1.000.000	8.618.000.000	(455.116.667)	January 09, 2012
13 Januari 2012	1.000.000	8.742.000.000	(334.814.286)	January 13, 2012
18 Januari 2012	1.500.000	13.150.500.000	(471.661.765)	January 18, 2012
26 Januari 2012	1.000.000	8.706.000.000	(382.970.588)	January 26, 2012
03 Februari 2012	1.500.000	12.963.000.000	(681.750.000)	February 03, 2012
03 Februari 2012	500.000	4.357.000.000	(191.250.000)	February 03, 2012
09 Februari 2012	500.000	4.356.000.000	(195.008.065)	February 09, 2012
24 Februari 2012	1.000.000	8.712.000.000	(403.806.452)	February 24, 2012
06 Maret 2012	1.000.000	8.704.000.000	(421.844.828)	March 06, 2012
	9.000.000	78.308.500.000	(3.538.222.651)	
Jumlah	22.500.000	201.860.500.000	(3.217.034.554)	Total

2010

	2010			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>				<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Jatuh tempo:				Maturity date:
22 Februari 2011	1.000.000	9.076.000.000	(2.016.949)	February 22, 2011
28 Februari 2011	1.000.000	9.100.000.000	13.644.068	February 28, 2011
1 Maret 2011	1.000.000	9.140.000.000	52.254.237	March 1, 2011
	3.000.000	27.316.000.000	63.881.356	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

2010

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
<u>PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)</u>				<u>PT Bank Mizuho Indonesia (continued)</u>
Jatuh tempo:				Maturity date:
20 Januari 2011	1.000.000	9.055.000.000	22.735.294	January 20, 2011
31 Januari 2011	1.000.000	9.050.000.000	2.529.412	January 31, 2011
09 Februari 2011	1.000.000	9.086.000.000	25.946.429	February 09, 2011
09 Maret 2011	1.000.000	9.122.000.000	22.403.226	March 09, 2011
31 Maret 2011	1.000.000	9.143.000.000	12.177.419	March 31, 2011
04 April 2011	1.000.000	9.148.000.000	11.500.000	April 04, 2011
	6.000.000	54.604.000.000	97.291.780	
Jumlah	9.000.000	81.920.000.000	161.173.136	Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Hutang Derivatif" dan akun "Piutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated receivable of derivative instruments at its fair value in consolidated statement of financial position as part of "Derivative Payable" and "Other Receivables" in December 31, 2011 and 2010.

Pendapatan yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 4.298.292.310 dan Rp 6.289.002.434, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" (lihat Catatan 27) pada laporan laba rugi konsolidasian.

Gains incurred from the derivative transaction in 2011 and 2010 amounted to Rp 4,298,292,310 and Rp 6,289,002,434, respectively, are presented in "Other Income (Expenses)", as part of "Miscellaneous-net" (Note 27) in the consolidated statements of income.

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Company and Subsidiary records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2011 and 2010, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, in which applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2011 dan 2010 tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumption used for years 2011 and 2010 actuarial calculation are as follows:

Tingkat diskonto	:	7,16% per tahun/per year (2010 : 9,4%)	:	Discount rate
Referensi tingkat kematian	:	TMI - 1999	:	Mortality rate reference
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/per year	:	Annual salary increase rate
Tingkat kecacatan	:	5% dari tingkat mortalita/5% from mortality rate	:	Disability rate

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	64.096.694.782	55.137.498.782
Biaya jasa lampau yang belum diakui (Kerugian) aktuarial yang belum diakui	(22.148.627.426)	(6.298.068.470)
	(5.959.587.478)	(20.730.886.374)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>35.988.479.878</u>	<u>28.108.543.938</u>
b. Beban imbalan kerja karyawan		
Biaya jasa kini	5.388.840.414	3.721.752.584
Biaya bunga	4.977.558.523	2.789.494.115
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	1.129.975.076	(67.188.057)
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.038
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>11.834.855.051</u>	<u>6.782.539.680</u>
c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja Karyawan		
Saldo awal liabilitas bersih	28.108.543.938	22.398.705.903
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	11.834.855.051	6.782.539.680
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(3.954.919.111)	(1.072.701.645)
Saldo akhir liabilitas bersih	<u>35.988.479.878</u>	<u>28.108.543.938</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011 and 2010, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of comprehensive income for the years then ended are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
a. Estimated liabilities for employees' benefits		
Present value of employees' benefits obligation	64.096.694.782	55.137.498.782
Unrecognized past service cost	(22.148.627.426)	(6.298.068.470)
Unrecognized actuarial (loss)	(5.959.587.478)	(20.730.886.374)
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	<u>35.988.479.878</u>	<u>28.108.543.938</u>
b. Employees' benefits expense		
Current service costs	5.388.840.414	3.721.752.584
Interest costs	4.977.558.523	2.789.494.115
Amortization of actuarial gain (loss)	1.129.975.076	(67.188.057)
Amortization of past service costs	338.481.038	338.481.038
Employees' benefits recognized in the current year	<u>11.834.855.051</u>	<u>6.782.539.680</u>
c. The change in liabilities of employees' benefits		
Beginning balance of liabilities	28.108.543.938	22.398.705.903
Employees' benefits expense for current year	11.834.855.051	6.782.539.680
Payment of employees' benefits for current year	(3.954.919.111)	(1.072.701.645)
Ending balance of liabilities	<u>35.988.479.878</u>	<u>28.108.543.938</u>

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Nilai nominal	160.000.000.000	240.000.000.000	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:			Less deferred issuance cost:
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)	Bonds issuance costs
Akumulasi amortisasi	1.389.201.445	391.264.529	Accumulated amortization
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(721.513.355)	(1.719.450.271)	Unamortized balance of bond issuance costs
Jumlah	159.278.486.645	238.280.549.729	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(79.577.876.610)	Less current maturities
Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	159.278.486.645	158.702.673.119	Long -term bond payables - net

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, hutang obligasi tersebut diatas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 9,95% - 11,13% dan 9,86% - 11,16%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp 240.000.000.000 (dua ratus empat puluh milyar). Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA- (Double A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 12 April 2011.

18. BONDS PAYABLE – NET

The details of account are as follows:

For accounting and financial reporting purposes, the above bonds payable carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2011 and 2010 at amortized cost using effective interest at annual rates of 9.95% - 11.13% and 9.86% -11.16%.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from Bapepam-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp 240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of :

- Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum
- Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum
- Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp 80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first Bonds SMSM02 interest of which was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 12, 2011.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Obligasi SMSM02 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Juli 2011.

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau hutang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio hutang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak pemegang saham nonpengendali atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, masing-masing adalah sebesar Rp 64.748.638.533 dan Rp 48.303.419.199. Hak pemegang saham nonpengendali atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 18.395.219.334 dan Rp 14.429.459.389, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

18. BONDS PAYABLE – NET (continued)

The Bond SMSM02 Series A matured and were fully paid on July 13, 2011.

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 With Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 With Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT CIMB Niaga, Tbk, a third party, acting as the Trustee.

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities. The Company and Subsidiary are also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. The Company has complied with the covenants in those agreements.

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2011 and 2010 the non-controlling shareholders' interests in equity of PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, amounted to Rp 64,748,638,533 and Rp 48,303,419,199, respectively. The non-controlling interests in net earnings of PJM in 2011 and 2010 amounted to Rp 18,395,219,334 and Rp 14,429,459,389, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Jumlah	87.003.806	6,04331%	8.700.380.600	Total

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2011 and 2010, are as follows:

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Capital Management

The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiary is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been fulfilled by the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2011 and 2010.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalannya menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio gearing.

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Oktober 2011, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 71.983.443.585 atau Rp 50 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Desember 2011.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 136.768.541.700 atau Rp 95 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 93.578.475.900 atau Rp 65 per saham pada tahun 2010, dan sedangkan sejumlah Rp 43.190.065.800 atau Rp 30 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2011.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 9 November 2010, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Desember 2010.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2010, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2010.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 129.570.197.400 atau Rp 90 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 93.578.475.900 atau Rp 65 per saham pada tahun 2009, dan sedangkan sejumlah Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2010. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2009, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, among others as follows using debt to equity ratio and gearing ratio.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In the Board of Directors Meeting held on October 21, 2011, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 71,983,443,585 or Rp 50 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 1, 2011.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 6, 2011, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 136,768,541,700 or Rp 95 per share. From that amount, Companies has been paid as interim cash dividends amounted to Rp 93,578,475,900 or Rp 65 per share in 2009, and Rp 43,190,065,800 or Rp 30 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 25, 2011.

In the Board of Directors Meeting held on November 9, 2010, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 35,991,721,500 or Rp 25 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 28, 2010.

In the Board of Directors Meeting held on July 20, 2010, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 57,586,754,400 or Rp 40 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 24, 2010.

During the AGM held on May 25, 2010, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 129,570,197,400 or Rp 90 per share. From that amount, Companies has been paid as interim cash dividends amounted to Rp 93,578,475,900 or Rp 65 per share in 2009, and Rp 35,991,721,500 or Rp 25 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 18, 2010. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2009, in accordance with the existing regulations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

PJM, Entitas Anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp 1.950.000.000 dan Rp 11.700.000.000 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

22. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2011</u>
Ekspor	1.317.335.387.984
Lokal	490.555.392.254
Jumlah	<u>1.807.890.780.238</u>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,22% dan 11,56% masing-masing pada tahun 2011 dan 2010, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 242.373.446.235 dan Rp 230.026.676.650, atau sekitar 13,41% dan 14,73% dari penjualan bersih konsolidasian, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2011</u>
Bahan baku yang digunakan	972.933.969.118
Upah buruh langsung (Catatan 17)	153.939.272.167
Beban pabrikasi	195.892.609.486
Jumlah Beban Produksi	<u>1.322.765.850.771</u>
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	9.057.916.642
Akhir tahun	(10.519.647.022)
Beban Pokok Produksi	<u>1.321.304.120.391</u>
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	70.366.082.550
Pembelian	24.393.994.535
Akhir tahun	(68.843.124.659)
Beban Pokok Penjualan	<u>1.347.221.072.817</u>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 20,31% dan 21,26%, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 6).

Pada tahun 2011 dan 2010, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp 1,950,000,000 and Rp 11,700,000,000 in 2011 and 2010, respectively.

22. NET SALES

This account consists of:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Ekspor	1.138.632.460.014	1.138.632.460.014	Export
Lokal	423.154.496.655	423.154.496.655	Local
Jumlah	<u>1.561.786.956.669</u>	<u>1.561.786.956.669</u>	Total

A portion of local sales approximately 11.22% and 11.56%, in 2011 and 2010, respectively, were made to related parties (Note 6).

Sales to third party customers which amount exceeding 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp 242.373.446.235 and Rp 230,026,676,650, or approximately 13.41% and 14.73% of total consolidated net sales in 2011 and 2010, respectively.

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Bahan baku yang digunakan	873.699.950.840	873.699.950.840	Raw materials used
Upah buruh langsung (Catatan 17)	132.573.335.092	132.573.335.092	Direct labor (Note 17)
Beban pabrikasi	180.883.078.864	180.883.078.864	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	<u>1.187.156.364.796</u>	<u>1.187.156.364.796</u>	
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	9.245.600.518	9.245.600.518	Beginning balance
Akhir tahun	(9.057.916.642)	(9.057.916.642)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	<u>1.187.344.048.672</u>	<u>1.187.344.048.672</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	51.820.812.370	51.820.812.370	Beginning balance
Pembelian	24.198.645.890	24.198.645.890	Purchases
Akhir tahun	(70.366.082.550)	(70.366.082.550)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	<u>1.192.997.424.382</u>	<u>1.192.997.424.382</u>	Cost of Goods Sold

A portion of purchases approximately to 20.31% and 21.26% in 2011 and 2010, respectively, were made from related parties (Note 6).

In 2011 and 2010, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. BEBAN PENJUALAN		24. SELLING EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2011	2010	
Iklan, komisi dan promosi penjualan	40.103.277.191	45.695.520.623	Advertising, commissions and sales promotions
Pengangkutan	28.063.084.544	14.985.604.919	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.599.556.058	7.154.429.055	Salaries, wages and employees' benefits
Royalti (Catatan 30)	8.722.207.465	6.678.645.476	Royalty (Note 30)
Lain-lain	3.171.484.761	3.354.811.215	Others
Jumlah	88.659.610.019	77.869.011.288	Total
25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2011	2010	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 17)	55.968.997.091	45.830.264.826	Salaries, wages and employees benefits (Note 17)
Penyusutan (Catatan 10)	5.580.395.386	4.653.119.511	Depreciation (Note 10)
Beban kantor	1.712.229.657	2.000.412.394	Office expenses
Pajak dan perijinan	1.430.524.005	918.616.387	Taxes and license fees
Sewa	1.175.340.800	830.011.755	Rental
Komunikasi	1.162.935.662	1.106.764.684	Communication
Perjalanan dinas	1.080.007.772	1.057.609.231	Business travel
Asuransi	1.036.555.761	966.801.264	Insurance
Jasa profesional	967.459.944	890.058.545	Professional fees
Lain-lain	5.390.074.713	4.821.523.402	Others
Jumlah	75.504.520.791	63.075.181.999	Total
26. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN		26. INTEREST INCOME AND FINANCING CHARGES	
<u>Pendapatan bunga</u>		<u>Interest income</u>	
Pendapatan bunga terdiri dari:		Interest income consist of:	
	2011	2010	
Jasa giro dan lain-lain	1.797.431.355	1.603.136.072	Current accounts and others
Jumlah	1.797.431.355	1.603.136.072	Total
<u>Beban keuangan</u>		<u>Financing charges</u>	
Beban keuangan terdiri dari:		Financing charges consist of:	
	2011	2010	
Bunga obligasi	20.872.222.133	11.666.666.667	Interest on bonds payable
Bunga pinjaman bank	3.984.489.033	9.551.182.898	Interest on bank loans
Provisi dan administrasi bank	2.407.477.397	2.220.452.985	Provision and administrative charges on bank
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 18)	1.137.122.046	391.264.529	Amortization of bonds issuance costs (Note 18)
Jumlah	28.401.310.609	23.829.567.079	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Pendapatan transaksi derivatif - bersih (Catatan 16)	4.298.292.310	6.289.002.434
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.768.498.977	568.194.065
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	1.719.744.074	1.678.495.277
Rugi atas penjualan investasi saham (Catatan 9)	-	(4.664.293.155)
Jumlah	7.786.535.361	3.871.398.621

27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

Derivative transaction income-net (Note 16)	6.289.002.434
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)	568.194.065
Charges on receivables late payments and others	1.678.495.277
Loss on sale of investment of shares (Note 9)	(4.664.293.155)
Total	3.871.398.621

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).

Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.

Lain-lain - Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2011	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2011
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	1.541.039.611.651	399.098.695.917	54.185.094.175	(186.432.621.505)	1.807.890.780.238	External parties
Jumlah penjualan bersih	1.541.039.611.651	399.098.695.917	54.185.094.175	(186.432.621.505)	1.807.890.780.238	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	366.599.085.962	82.849.562.862	11.922.760.296	(701.701.699)	460.669.707.421	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(164.164.130.810)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					296.505.576.611	Income from operations
Beban keuangan					(28.401.310.609)	Financing charges
Lain-lain - bersih					11.493.764.632	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					279.598.030.634	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(60.337.544.674)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					219.260.485.960	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain					-	Other comprehensive income,
Jumlah pendapatan komprehensif					219.260.485.960	Total comprehensive income

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiary classify its business into 3 (three) business segments: filter, radiator and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

Filter - Produce and sell filters.

Radiator - Produce and sell radiators.

Others - Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

Business segment information of the Company and Subsidiary are as follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

2011	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2011
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	234.863.358.249	68.541.606.679	21.100.652.600	-	324.505.617.528	Inventories - net
Aset tetap - bersih	260.160.640.256	119.409.099.648	18.132.264.147	-	397.702.004.051	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	495.023.998.505	187.950.706.327	39.232.916.747	-	722.207.621.579	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					414.650.320.802	Unallocated assets
Jumlah aset					1.136.857.942.381	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					466.245.600.402	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					466.245.600.402	Total liabilities
Penambahan aset tetap	56.877.497.547	38.037.454.695	1.365.999.587	-	96.280.951.829	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	49.590.682.714	37.839.202.769	2.536.393.658	-	89.966.279.141	Depreciation expenses

2010	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2010
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	1.318.667.864.542	365.825.517.725	47.942.305.325	(170.648.730.923)	1.561.786.956.669	External parties
Jumlah penjualan bersih	1.318.667.864.542	365.825.517.725	47.942.305.325	(170.648.730.923)	1.561.786.956.669	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	278.581.791.841	75.051.101.680	15.156.638.766	-	368.789.532.287	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(140.944.193.287)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					227.845.339.000	Income from operations
Beban keuangan					(23.829.567.079)	Financing charges
Lain-lain - bersih					749.116.169	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					204.764.888.090	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(39.915.316.713)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					164.849.571.377	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain					-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					164.849.571.377	Total comprehensive income
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	208.294.345.950	84.223.289.495	14.525.980.574	-	307.043.616.019	Inventories - net
Aset tetap - bersih	258.523.347.589	116.666.491.466	1.604.892.560	-	376.794.731.615	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	466.817.693.539	200.889.780.961	16.130.873.134	-	683.838.347.634	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					383.264.901.897	Unallocated assets
Jumlah aset					1.067.103.249.531	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					498.627.884.127	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					498.627.884.127	Total liabilities
						Additions to property,

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2010	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2010
Penambahan aset tetap	34.517.197.255	69.203.958.668	197.183.827	-	103.918.339.750	plant and equipment
Penyusutan	48.178.613.446	28.295.780.888	616.142.990	-	77.090.537.324	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Lokal	490.555.392.254	423.154.496.655	Domestic
Ekspor			Export
Asia	390.595.223.345	447.286.773.970	Asia
Amerika	384.625.951.596	356.369.741.913	America
Australia	127.112.857.678	112.339.882.575	Australia
Eropa dan lain-lain	415.001.355.365	222.636.061.556	Europe and others
Jumlah	1.807.890.780.238	1.561.786.956.669	Total

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiary are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing region as follow:

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	200.865.266.626	150.420.111.988	Net consolidated income attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860	Weighted average number of shares outstanding
Laba bersih per saham dasar	140	104	Basic earnings per share

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to equity holders of parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

30. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 8.722.207.465 dan Rp 6.678.645.476, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.
- d. Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2011 and 2010 aggregated to Rp 8,722,207,465 and Rp 6,678,645,476, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income (Note 24).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- e. Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Entitas Anak. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enampuluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2011, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enampuluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 6).
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung Perusahaan yang terletak di Tangerang. Perjanjian pertama berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 6).
- g. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- h. Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk dibawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Nopember 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan dimuka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- i. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut (Catatan 12):
- Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing sebesar US\$ 5.938.085 dan Rp 81.555.427.474.
 - Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dan US\$ 7.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- e. *The Company and Subsidiary signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiary's lease of its existing head office space. For Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005 and was extended until December 31, 2011, while for PJM, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001 and was extended until December 31, 2012 (Note 6).*
- f. *The Company has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement was initially valid from January 1, 2007 until December 31, 2007 and has been extended until December 31, 2012 (Note 6).*
- g. *On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.*
- h. *On November 22, 2011, the Company signed the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.*
- i. *As of December 31, 2011, the Company and Subsidiary have unused loan facilities as follows (Note 12):*
- *Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 5,938,085 and Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 81,555,427,474.*
 - *Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 3,000,000 and Revolving Loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to US\$ 7,000,000.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount	
Aset				
Kas dan bank	US\$	1.413.320	12.815.986.848	
	Sin\$	118.383	825.609.678	
	JP¥	5.224.836	610.260.901	
Piutang usaha	US\$	28.703.217	260.280.769.399	
	JP¥	33.346.244	3.894.948.007	
	Sin\$	1.272.142	8.872.337.278	
Jumlah			287.299.912.111	
Liabilitas				
Hutang bank	US\$	3.061.915	27.765.447.759	
Hutang usaha	US\$	3.689.533	33.456.686.405	
	JP¥	22.212.220	2.594.458.335	
	Sin\$	569.515	3.971.985.341	
	GBP	13.077	182.674.328	
	EUR	604	7.087.885	
Hutang derivatif (Catatan 16)	US\$	22.500.000	201.860.500.000	
Beban masih harus dibayar	US\$	845.337	7.665.513.468	
	JP¥	3.954.469	461.894.610	
	Sin\$	309.379	2.157.713.473	
Jumlah			280.123.961.604	
Aset - Bersih			7.175.950.507	

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 22). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko liabilitas mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 7 Maret 2012 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9,190; JP¥ 1 = Rp 113,653; EUR 1 = Rp 12,080; Sin\$ 1 = Rp 7,287; GBP 1 = Rp 14,456.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2011, the Company and Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount		
Asets			
Cash and bank			
Trade receivables			
Total			
Liabilities			
Bank loans			
Trade payables			
Derivative payables (Note 16)			
Accrued expenses			
Total			
Net - Assets			

Most portion of the Company's and Subsidiary's revenues were derived from export sales in foreign currencies (Note 22). Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

As of March 7, 2012 (the date of completion of financial statements), the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 9,190; JP¥ 1 = Rp 113,653; EUR 1 = Rp 12,080; Sin\$ 1 = Rp 7,287; GBP 1 = Rp 14,456.

32. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiary's financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimized potential adverse effects on the Company and Subsidiary's financial risk.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

i. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat). Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan Perusahaan dan Entitas Anak yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 31). Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing (lihat Catatan 16) untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

ii. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 12).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan hutang obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 18). Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

32. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

Company and Subsidiary consolidated currencies is Rupiah. Foreign exchange risk in foreign currencies could incur risks to the Company and Subsidiary primarily in commodity prices and the price of loans. Management believes that Company and Subsidiary can handled the foreign exchange risk with some of export sales in United States Dollar (see Note 31). Furthermore, management also review the changes of foreign exchange currency in periodic for assets and liabilities moneter position that contains foreign currency and, if neccesary, Company and Subsidiary will sign forward contract of foreign currency (see Note 16) to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiary's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiary's (see Note 12).

The Company and Subsidiary perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in the Indonesia Stock Exchange (see Note 18). Based on this analysis, the Company and Subsidiary calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

- a. Risiko Pasar (lanjutan)
ii. Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

32. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

- a. Market Risk (continued)
ii. Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiary's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2011			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011/ Carrying value as of December 31, 2011	
Suku bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Assets
Kas di bank	16.037.406.713	-	16.037.406.713	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Hutang bank	(103.210.020.285)	-	(103.210.020.285)	Bank loans
Liabilitas - bersih	(87.172.613.572)	-	(87.172.613.572)	Liabilities - net
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas				Liabilities
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(159.278.486.645)	(159.278.486.645)	Long term bonds payable - net of current maturities
Liabilitas - bersih	-	(159.278.486.645)	(159.278.486.645)	Liabilities - net
	2010			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2010/ Carrying value as of December 31, 2010	
Suku bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Assets
Kas di bank	13.817.099.797	-	13.817.099.797	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Hutang bank	(41.020.976.059)	-	(41.020.976.059)	Bank loans
Liabilitas - bersih	(27.203.876.262)	-	(27.203.876.262)	Liabilities - net
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas				Liabilities
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.577.876.610)	-	(79.577.876.610)	Current maturities of bonds payable
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(158.702.673.119)	(158.702.673.119)	Long term bonds payable - net of current maturities
Liabilitas - bersih	(79.577.876.610)	(158.702.673.119)	(238.280.549.729)	Liabilities - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Assets
Kas dan bank	16.616.294.713	16.616.294.713	Cash and bank
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak berelasi	44.454.339.780	44.454.339.780	Related parties
Pihak ketiga	313.450.427.573	313.450.427.573	Third parties
Piutang lain-lain	348.303.427	348.303.427	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<u>374.869.365.493</u>	<u>374.869.365.493</u>	Total current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non Current Assets
Investasi saham - bersih	7.765.279.940	7.765.279.940	Stock investment - net
Aset tidak lancar lain-lain (pinjaman karyawan)	2.606.609.568	2.369.472.824	Other non current assets (employees' receivables)
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>10.371.889.508</u>	<u>10.134.752.764</u>	Total non current assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>385.241.255.001</u>	<u>385.004.118.257</u>	Total Assets

32. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk

The Company and Subsidiary have no significant concentrations of credit risk. They have policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company and Subsidiary always perform regular credit reviews of their existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiary always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiary's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Financial Instrument Fair Value

The carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and 2010, are summarized below:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

32. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Financial Instrument Fair Value (continued)

	2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Liabilities
Hutang bank	103.210.020.285	103.210.020.285	Bank loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	18.963.562.409	18.963.562.409	Related parties
Pihak ketiga	67.505.965.249	67.505.965.249	Third parties
Beban masih harus dibayar	52.431.652.552	52.431.652.552	Accrued expenses
Hutang derivatif	3.217.034.554	3.217.034.554	Derivative payable
Jumlah liabilitas keuangan lancar	245.328.235.049	245.328.235.049	Total current liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non Current Liabilities
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	159.278.486.645	159.278.486.645	Long term bonds payable Net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	159.278.486.645	159.278.486.645	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	404.606.721.694	404.606.721.694	Total Liabilities

	2010		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Assets
Kas dan bank	14.305.267.597	14.305.267.597	Cash and bank
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak berelasi	47.278.062.354	47.278.062.354	Related parties
Pihak ketiga	266.399.025.494	266.399.025.494	Third parties
Piutang lain-lain	445.709.305	445.709.305	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	328.428.064.750	328.428.064.750	Total current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non Current Assets
Investasi saham - bersih	7.765.279.940	7.765.279.940	Stock investment - net
Aset tidak lancar lain-lain (pinjaman karyawan)	2.324.462.860	2.036.472.279	Other non current assets (employees' receivables)
Jumlah aset keuangan tidak lancar	10.089.742.800	9.801.752.219	Total non current assets
Jumlah Aset Keuangan	338.517.807.550	338.229.816.969	Total Assets
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Liabilities
Hutang bank	41.020.976.059	41.020.976.059	Bank loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	25.031.647.276	25.031.647.276	Related parties
Pihak ketiga	99.802.638.799	99.802.638.799	Third parties
Beban masih harus dibayar	46.356.880.537	46.356.880.537	Accrued expenses
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.577.876.610	79.577.876.610	Current maturities of bonds payable
Jumlah liabilitas keuangan lancar	291.790.019.281	291.790.019.281	Total current liabilities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

32. COMPANY'S RISK MANAGEMENT ASSESSEMENT AND POLICIES (continued)

Financial Instrument Fair Value (continued)

2010

	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non Current Liabilities
Hutang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	158.702.673.119	158.702.673.119	Long term bonds payable Net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	158.702.673.119	158.702.673.119	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	450.492.692.400	450.492.692.400	Total Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, beban masih harus dibayar, hutang derivatif dan hutang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas lancar diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Nilai wajar aset tidak lancar lain-lain (piutang karyawan) diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas dimasa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi saham dan hutang obligasi jangka panjang) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, derivative payable and current maturities of long term bond payable.

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Non-current financial assets and liabilities

The fair value of other non current assets - loan to employees is determined by discounting cash flows using market interest rate.

Management has determined that the fair values of non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably (investment in shares and long-term bonds payable) are reasonably approximate their carrying amounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2010
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG.Co.,Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk perusahaan kerjasama di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait yaitu PT. Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). Sesuai Perjanjian tersebut, modal dasar dan modal ditempatkan TRSS ditetapkan masing-masing adalah sebesar Rp 68.800.000.000 dan Rp 17.200.000.000 dan dimiliki oleh Perusahaan dan Tokyo Radiator, masing-masing sebesar 33% dan 67%.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011:

Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported	Setelah Direklasifikasi/ Reclassified	31 Desember 2010/ December 31, 2010
<u>Hak Pemegang Saham Minoritas dalam Ekuitas Anak Perusahaan/Minority Interests In Equity of Subsidiary</u>	<u>Ekuitas bersih/ Net Equity</u>	
Hak Pemegang Saham Minoritas dalam Ekuitas Anak Perusahaan/Minority Interests In Equity of Subsidiary	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	48.303.419.199

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2012.

33. SUBSEQUENT EVENT

On January 19, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG.Co.,Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate a joint venture company in Indonesia, which engages in manufacturing of radiators and its related products, known as PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). Based on the Agreement, the authorized and issued capital of TRSS, amounting to Rp 68,800,000,000 and Rp 17,200,000,000, respectively, and owned by the Company and Tokyo Radiator at a proportion of 33% and 67%, respectively.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following account in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the presentation of account in the consolidated financial statements as of December 31, 2011:

35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 7, 2012.